

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Implementasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Remaja Sekolah Menengah Pertama Pada Keluarga Alumni Santri Di Desa Jambean Margorejo Pati merupakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian ini dipakai karena penelitian ini memerlukan terjun langsung dalam menemukan data-data lengkap dan akuratnya. Metode penelitian ini memberikan ruang yang sangat besar terhadap partisipan. Mereka terhindar dari pengobjektifkasan oleh peneliti yang hanya menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan memiliki jawaban yang sudah tersedia.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dipakai peneliti dalam penelitian mengenai Implementasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Remaja Sekolah Menengah Pertama Pada Keluarga Alumni Santri Di Desa Jambean Margorejo Pati adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Basrowi dan Suwandi yang telah dikutip oleh Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., dalam karyanya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya. Pada penelitian kali ini, peneliti menyajikan mengenai gambaran tentang keadaan suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat. Peneliti akan menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak usia remaja sekolah menengah pertama pada keluarga alumni santri. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data-data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

---

<sup>1</sup> Dr. J. R. raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 8.

<sup>2</sup> Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Online Book, 2014), hal. 3-4.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Di Desa Jambean Margorejo Pati. Lokasi ini dipilih karena pada lokasi ini masih banyak remaja yang mengalami degradasi akhlak. Peneliti bekerja sama dengan orang tua yang notabennya alumni pondok pesantren. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pola asunya kepada anaknya agar anaknya tidak terkena dampak dari kenakalan remaja, serta untuk mengetahui factor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua, anak dan perangkat desa Jambean Margorejo Pati.

## C. Subyek Penelitian

Dalam rangka menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti identifikasi individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan terkait informasi yang ingin diketahui.<sup>3</sup>

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber bagi seorang peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran awal peneliti adalah orang tua dan anak. Orang tua sebagai sumber utama, dan anak sebagai pelengkap keaslian data Adapun kriteria yang ditentukan dalam subjek penelitian diantaranya yaitu:

1. Orang tua alumni pesantren.
2. Perangkat desa untuk mengetahui gambaran karakter anak di Desa jambean Kidul.
3. Anak dari orang tua alumni pesantren.

## D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan data untuk mengatasi tantangan yang dihadapinya. Penting bahwa data diperoleh dari sumber yang tepat agar informasi yang terkumpul relevan dengan masalah penelitian, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam pelaksanaan penelitian. Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang dihadapi, sumber data untuk penelitian ini akan berasal dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi utama yang diperoleh secara langsung dan akurat oleh peneliti. Data ini diperoleh

---

<sup>3</sup> Nina Nurdiani, "Teknik *Sampling Snowball* dalam Penelitian Lapangan", *Comtech*, Vol. 5, No. 2 Desember 2014, hal. 1114.

melalui proses observasi dan wawancara terhadap objek yang sedang diteliti. Data primer disini diantaranya adalah orang tua dan anak alumni pondok pesantren di Desa Jambean Margorejo Pati.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder, atau yang sering disebut sebagai data tangan kedua, merujuk pada informasi yang dapat ditemukan dalam sumber-sumber pustaka. Penelitian dapat memanfaatkan berbagai sumber data pendukung, seperti buku pustaka, jurnal, dokumen pribadi, arsip, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data pendukung berupa buku pustaka, jurnal, dan dokumen-dokumen yang memberikan penjelasan tentang implementasi pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius remaja di keluarga alumni pesantren di Desa Jambean Margorejo Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Tujuan dari pelaksanaan wawancara adalah untuk mendapatkan respons yang lebih terbuka terhadap permasalahan yang dibahas. Dari hasil wawancara, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih obyektif mengenai masalah yang sedang diteliti. Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti mengubah peran partisipan dari objek menjadi subjek, sehingga menghindari prinsip hierarkis yang mungkin muncul jika partisipan dianggap sebagai objek penelitian yang kurang tahu.<sup>4</sup> Dalam konteks penelitian kualitatif, partisipan dianggap sebagai subjek yang memiliki pengalaman hidup dan pandangan yang menjadi dasar data untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian terstruktur. Wawancara dilakukan dengan mengikuti pedoman yang telah disusun secara sistematis dan rapi sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai penerapan pola asuh orang tua alumni pondok pesantren dalam membentuk karakter religius pada anak-anak mereka di Desa Jambean Margorejo Pati.

---

<sup>4</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010). hal. 118.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, seperti yang dijelaskan oleh Usman dan Akbar dalam buku metodologi penelitian sosial, merujuk pada pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>5</sup> Metode dokumentasi merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan berbagai data verbal berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan sejenisnya.

Selain itu, metode dokumentasi juga berfungsi untuk memperkuat hasil dari wawancara dan observasi. Dalam konteks penelitian ini, tujuan penggunaan dokumentasi adalah untuk mendapatkan gambaran umum dan data terkait penerapan pola asuh orang tua alumni pondok pesantren dalam membentuk karakter religius pada anak-anak mereka di Desa Jambean Margorejo Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam rangka penelitian, validitas data diperlukan untuk memastikan bahwa apa yang telah diamati dan diselidiki oleh peneliti sesuai dengan realitas dan situasi yang sedang berlangsung. Tindakan ini dilakukan untuk menjaga dan menjamin kebenaran data serta informasi yang telah berhasil dikumpulkan, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Beberapa teknik yang dapat digunakan oleh metode penelitian kualitatif untuk menjamin validitas hasil penelitian termasuk triangulasi, member checking, dan auditing. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik tersebut untuk menguji validitas data yang telah diperoleh.

### 1. Triangulasi

Triangulasi data berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisis, dan melibatkan banyak peneliti.<sup>6</sup> Dengan demikian peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya untuk memeriksa keandalan data dengan meninjau informasi

---

<sup>5</sup> Ni'mah, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Dilingkungan Pasar Khayawan Palangkaraya", (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2016).

<sup>6</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulan)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010). hal. 134.

yang diperoleh dari beberapa sumber. Evaluasi ini dilakukan terhadap beberapa narasumber untuk memastikan keselarasan data yang diperoleh antara satu narasumber dengan narasumber lainnya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keandalan data dengan cara menilai informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, dengan menerapkan teknik wawancara dan observasi untuk menggali informasi mengenai penerapan pola asuh orang tua alumni pondok pesantren dalam membentuk karakter religius pada anak-anak di Desa Jambean Margorejo Pati.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keandalan data melalui wawancara atau teknik lain dalam rentang waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian, faktor waktu dapat memengaruhi keandalan data yang diperoleh karena perbedaan waktu dan situasi dapat menghasilkan data yang berbeda. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan waktu yang berbeda saat melakukan penelitian mengenai penerapan pola asuh orang tua alumni pondok pesantren di Desa Jambean Margorejo Pati.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan, melakukan klasifikasi data, dan memilih informasi yang dianggap fundamental dalam konteks penelitian. Tujuan dari analisis data ini juga mencakup upaya untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang signifikan yang mungkin bermanfaat untuk dipelajari dan disampaikan kepada pihak lain.

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Tujuan dari mereduksi data yaitu untuk mengakuratkan sebuah data, mengklasifikasikan data, mengarahkan data, membuang data yang sekiranya tidak perlu yang kemudian datanya diolah, sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan dari data yang telah diteliti.<sup>7</sup> Dengan semakin lama peneliti melakukan penelitian, maka data yang diperoleh akan semakin bervariasi dan semakin lengkap. Data yang sudah direduksi akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan karena data

---

<sup>7</sup> Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 164

yang diperoleh sudah terstruktur dan jelas. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah memilih data hasil wawancara dan dokumentasi yang sekiranya dibutuhkan didalam pembahasan.

Dalam tahap ini, peneliti berfokus pada informasi yang relevan, mengidentifikasi elemen-elemen yang berkaitan, dan menghilangkan yang tidak diperlukan. Dengan pendekatan ini, data yang disusun kembali akan memberikan gambaran yang lebih terfokus dan jelas.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, skema, dan sebagainya yang tidak berhubungan dengan angka maupun kalkulasi. Cara penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, pemeliti menyajikan data secara sistematis yang diuraikan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif tentang penerapan pola asuh orang tua alumni pondok pesantren dalam membentuk karakter religius pada anaknya di Desa Jambean Margorejo Pati.

## 3. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan mungkin dapat menanggapi seluruh rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, atau mungkin juga tidak dapat memberikan jawaban yang definitif. Verifikasi memiliki karakter sementara jika data yang telah diselidiki masih dianggap kurang. Hal ini disebabkan karena hasil dari penelitian dalam konteks kualitatif bersifat provisional dan terus berkembang setelah penelitian selesai. Oleh karena itu, kesimpulan sementara yang ditarik oleh peneliti harus didukung oleh data tambahan yang diperoleh dari penelitian di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.<sup>9</sup>

Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan pola asuh orang tua alumni pondok pesantren dalam membentuk karakter religius pada anaknya di Desa Jambean Margorejo Pati.

---

<sup>8</sup> Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 167.

<sup>9</sup> Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 170.